

Title	Happy Happy Family	
Project Image		
Synopsis	ENG	IND
	<p>Ellen Huang, a mother in her forties, has spent weeks preparing for Chinese New Year, hoping the celebration would bring happiness and good fortune to her family. Raised with strict Chinese- Indonesian values, she firmly believed that fulfilling family expectations was key to their well- being. But the night before the festivities, her world shatters when her eldest daughter takes her own life after silently battling depression. Stricken with grief, Ellen cancels the celebration and instead follows the death rituals. During the wake, she meets a stranger who turns out to be her daughter’s boyfriend. She becomes obsessed with uncovering her daughter’s personal life and understanding the reason behind her decision to</p>	<p>Ellen Huang, seorang ibu berusia empat puluhan, telah menghabiskan berminggu-minggu mempersiapkan Tahun Baru Imlek dengan harapan perayaan itu akan membawa kebahagiaan dan keberuntungan bagi keluarganya. Dibesarkan dengan nilai-nilai Tionghoa-Indonesia yang kuat, Ellen percaya bahwa memenuhi harapan keluarga adalah kunci kebahagiaannya. Namun, dunianya hancur ketika putri sulungnya mengakhiri hidupnya sendiri di malam hari sebelum Imlek. Dilanda duka yang mendalam, Ellen membatalkan perayaan Imlek dan mengikuti serangkaian ritual kematian untuk putrinya. Di acara pelepasan putrinya, Ellen bertemu dengan seorang laki-laki yang ternyata adalah pacar putrinya. Ellen pun terobsesi untuk mengungkap kehidupan pribadi</p>

	<p>end her life. In her search for answers, Ellen revisits her rebellious youth in 1994 Medan, when she defied family expectations and joined a motorbike gang to escape the repression faced by many Chinese-Indonesian youth. Haunted by generational trauma passed down through years of cultural repression and grappling with her grief, Ellen must reconcile her past and present, questioning the traditions she once upheld in her pursuit of understanding what happiness and belonging truly mean for herself and her family.</p>	<p>putrinya dan memahami alasan di balik keputusannya untuk mengakhiri hidupnya. Dalam pencarian jawabannya, Ellen merefleksikan kehidupan lampayanya yang penuh pemberontakan di Medan pada tahun 1994, ketika ia melawan ekspektasi dari keluarganya. Ellen muda bergabung dengan geng motor sebagai bentuk pemberontakan dari penindasan yang dialami oleh pemuda Tionghoa-Indonesia pada masa itu. Dihantui oleh trauma lintas generasi yang diwariskan melalui tahun-tahun represi budaya dan bergulat dengan rasa dukanya, Ellen harus mendamaikan masa lalu dan masa kininya, mempertanyakan tradisi yang pernah ia junjung tinggi, dalam upayanya memahami apa arti kebahagiaan bagi dirinya dan keluarganya.</p>
Director	Andrew Kose	
Producer	Evi Cecilia	
Prod. Company	Pasar Malam Films	
Contact	evie.celie@gmail.com	